



PKM PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA DAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA MELALUI PENDIDIKAN MANAJEMEN ORGANISASI

PKM EMPOWERMENT OF THE YOUTH GENERATION AND PREVENTION OF DRUG ABUSE THROUGH ORGANIZATIONAL MANAGEMENT EDUCATION

Darlisma¹, Fauzia Zainin², Hardimen³, Febi Adrian⁴

^{1,2,3,4}Institut Teknologi dan Ilmu Sosial Khatulistiwa, Pasaman Barat, Indonesia

E-mail: Darlismastihlbs@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Darlisma

Darlismastihlbs@gmail.com

Keywords:

**Young Generation,
Organizational
Management, Drugs**

Website:

[https://idm.or.id/JCS/index.
php/JCS](https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS)

page: 189-197

ABSTRACT

Drug abuse is a serious problem that threatens the younger generation. To prevent and overcome this problem, a comprehensive and sustainable approach is needed. This study aims to analyze the role of youth empowerment and organizational management education in preventing drug abuse. The implementation method used is the lecture method. The implementation results show that empowering the younger generation through organizational management education has great potential in increasing the awareness, knowledge and skills of the younger generation in dealing with the risks of drug abuse. Through the implementation of community service activities, the younger generation is expected to have organizational management skills, the younger generation can gain an understanding of time management, effective communication, problem solving, and good decision making. They may also develop leadership skills, work in teams, and manage conflict. This approach enables young people to deal more effectively with the pressures and temptations associated with substance abuse. In addition, empowering young people through organizational management training also involves building a supportive community, building healthy social connections, and increasing their sense of ownership of their future. In this context, the role of the family, school and community is very important in creating a supportive environment and providing consistent support for the younger generation. In conclusion, organizational management education can be an effective approach in preventing drug abuse and empowering the younger generation. This approach enables young people to develop the skills and knowledge necessary to deal with the risks of drug abuse and take an active role in society. Cross-sector collaboration is needed between the government, educational institutions, families and communities in implementing organizational management education as an effective drug abuse prevention strategy.

Copyright © 2022 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Darlisma <i>Darlismastihlbs@gmail.com</i> Kata kunci: Generasi Muda, Manajemen organisasi, Narkoba Website: <i>https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS</i> hal: 189-197	Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu masalah serius yang mengancam generasi muda. Untuk mencegah dan mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemberdayaan generasi muda dan pendidikan manajemen organisasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode ceramah. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pemberdayaan generasi muda melalui pendidikan manajemen organisasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan generasi muda dalam menghadapi risiko penyalahgunaan narkoba. Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat generasi muda diharapkan memiliki kemampuan manajemen organisasi, generasi muda dapat memperoleh pemahaman tentang manajemen waktu, komunikasi efektif, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang baik. Mereka juga dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, bekerja dalam tim, dan mengelola konflik. Pendekatan ini memungkinkan generasi muda untuk menghadapi tekanan dan godaan yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba secara lebih efektif. Selain itu, pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan manajemen organisasi juga melibatkan pembentukan komunitas yang mendukung, membangun koneksi sosial yang sehat, dan meningkatkan rasa memiliki terhadap masa depan mereka. Dalam konteks ini, peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan dukungan yang konsisten bagi generasi muda. Dalam kesimpulannya, pendidikan manajemen organisasi dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pemberdayaan generasi muda. Pendekatan ini memungkinkan generasi muda untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi risiko penyalahgunaan narkoba dan mengambil peran aktif dalam masyarakat. Diperlukan kerjasama lintas sektor antara pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat dalam mengimplementasikan pendidikan manajemen organisasi sebagai strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba yang efektif. <i>Copyright © 2022 JCS. All rights reserved</i>

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi aktif dari perguruan tinggi dalam menjawab tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam konteks ini, PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) merupakan suatu wadah untuk mengimplementasikan upaya pengabdian tersebut. PKM yang bertema "Pemberdayaan Generasi Muda dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Manajemen Organisasi" hadir sebagai solusi yang bertujuan untuk menghadapi masalah serius yang dihadapi oleh generasi muda terkait penyalahgunaan narkoba.

Generasi muda adalah aset berharga bagi bangsa. Namun, fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda menjadi ancaman serius bagi pembangunan dan masa depan mereka. Penyalahgunaan narkoba bukan hanya merusak kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga merusak potensi dan masa depan mereka dalam berkontribusi terhadap pembangunan bangsa.

Dalam konteks ini, pendidikan manajemen organisasi memiliki peran penting dalam memberdayakan generasi muda dan mencegah penyalahgunaan narkoba. Pendidikan manajemen organisasi dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana mengelola diri sendiri, mengembangkan kemampuan kepemimpinan, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh generasi muda.

Melalui PKM ini, kami bertekad untuk memberikan penyuluhan dan pendidikan kepada generasi muda tentang manajemen organisasi. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen organisasi, generasi muda dapat mengelola diri mereka sendiri dengan baik, mengembangkan organisasi yang berkontribusi positif bagi masyarakat, dan juga terhindar dari pengaruh negatif narkoba.

PKM ini akan melibatkan berbagai kegiatan, seperti penyuluhan, pelatihan, dan diskusi interaktif, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada generasi muda. Selain itu, kami juga akan melibatkan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pemerintah, sekolah, dan organisasi masyarakat, untuk memperluas dampak dari kegiatan PKM ini.

Diharapkan dengan adanya PKM "Pemberdayaan Generasi Muda dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Manajemen Organisasi" ini, generasi muda dapat menjadi pilar yang kuat dalam pembangunan bangsa, terhindar dari bahaya penyalahgunaan narkoba, dan mampu mencapai potensi terbaik mereka dalam mengelola organisasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mencapai tujuan secara maksimal dalam kegiatan ini, maka metoda pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serbaguna Wali Nagari Aua Kuniang, Kec, Pasaman. Kab, Pasaman Barat, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa 16 Mei 2023.

2. Persiapan Materi

- a. Riset dan kumpulkan informasi yang relevan tentang penyalahgunaan narkoba, dampaknya terhadap generasi muda, serta prinsip-prinsip manajemen organisasi yang penting untuk diperkenalkan kepada audiens.
- b. Susun materi ceramah dengan mengatur konten secara terstruktur dan logis.

3. Ceramah

Metode ini dipilih untuk memberikan materi atau informasi mengenai:

- a. Kegiatan ini dimulai dengan memperkenalkan diri dan tujuan ceramah. Kemudian penjelasan mengapa pemberdayaan generasi muda dan pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pendidikan manajemen organisasi penting.
 - b. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan yang ramah, menarik, dan interaktif untuk membangun keterhubungan dengan audiens. Dalam pemberian materi narasumber memberikan contoh nyata, studi kasus, atau video pendek yang relevan untuk memperjelas poin-poin yang disampaikan.
 - c. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang pentingnya pemahaman tentang manajemen organisasi dalam membantu generasi muda mengelola diri mereka sendiri, mengembangkan kemampuan kepemimpinan, dan menghindari pengaruh negatif narkoba.
4. **Diskusi dan tanya jawab.**
- Dalam metode ini kegiatan pelatihan dilakukan dengan adanya diskusi dan juga tanya jawab antara narasumber dengan peserta pelatihan terkait materi yang diberikan telah disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah disampaikan.
- a. Berikan kesempatan kepada audiens untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi. Dukung diskusi dengan jawaban yang jelas dan solusi praktis.
 - b. Gunakan pertanyaan terbuka untuk membangkitkan pikiran kritis dan pemikiran audiens tentang topik yang disampaikan.
 - c. Dukung partisipasi aktif dengan memberikan contoh atau kasus nyata yang mendorong audiens untuk berbagi pengalaman atau pendapat mereka.
5. **Penutup**
- a. Meringkas kembali poin-poin utama yang telah disampaikan dalam ceramah.
 - b. Memberikan informasi tambahan, seperti sumber daya atau kontak yang dapat diakses oleh audiens untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau dukungan terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pengembangan manajemen organisasi.
 - c. menyampaikan pesan motivasi dan dorongan kepada audiens untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari dan berperan aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dan bahaya dalam penggunaannya.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan yakni:

- a. Pertemuan dengan wali nigari, ketua pemuda dan pemuka masyarakat dalam rangka penyampaian maksud dan tujuan rencana pelaksanaan kegiatan pelatihan” Pkm Pemberdayaan Generasi Muda dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Manajemen Organisasi”.

- b. Pengorganisasian Lokasi dan Sarana: Persiapkan tempat yang sesuai untuk kegiatan, pastikan ada ruang yang cukup untuk peserta, serta peralatan dan sarana pendukung lainnya, seperti proyektor, papan tulis, atau komputer.

2. Tahap pelaksanaan

Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema "Pemberdayaan Generasi Muda dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Manajemen Organisasi":

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap kedua ini adalah:

- a. Pembukaan kegiatan pelatihan yang dilakukan di kantor Wali Nagari Aua Kuniang, Kec, Pasaman. Kab, Pasaman Barat yang dihadiri oleh perangkat Nagari dan peserta pelatihan.
- b. kegiatan ini dengan melakukan sesi pemanasan yang bertujuan untuk menghangatkan peserta, membangun suasana yang nyaman, dan memperkenalkan satu sama lain.
- c. Pendahuluan dengan Menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan kepada peserta. Memberikan gambaran konteks dan urgensi tentang pemberdayaan generasi muda serta pencegahan dalam penyalahgunaan narkoba melalui pendidikan manajemen organisasi.



Gambar 1. Penyampaian materi

- d. Penyampaian Materi: dalam penyampaian materi dilakukan dengan penjelasan detail dan terstruktur sesuai dengan desain program yang telah dibuat. Kegiatan ini juga menggunakan metode yang variatif, presentasi visual, diskusi, studi kasus, dan permainan peran, untuk menjaga minat dan keterlibatan peserta.
- e. Diskusi dan Tanya Jawab: narasumber memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengajukan beberapa pertanyaan, berbagi pengalaman, atau menyampaikan pendapat mereka terkait materi yang disampaikan. Fasilitasi diskusi secara aktif, dengarkan dengan seksama, dan berikan tanggapan yang konstruktif.
- f. Aktivitas Kelompok: disesi lain dalam kegiatan ini diselenggarakan aktivitas kelompok yang memungkinkan peserta dapat berinteraksi dan bekerja sama dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari. Misalnya, diskusikan studi kasus, buatlah perencanaan kegiatan pencegahan narkoba, atau adakan simulasi situasi kepemimpinan.



Gambar 2. Diskusi Studi kasus

- g. Praktik dan Simulasi: panitia juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih keterampilan manajemen organisasi, seperti perencanaan, pengorganisasian, atau pengambilan keputusan, melalui simulasi atau permainan peran. Hal ini akan membantu mereka mengaplikasikan konsep-konsep dalam konteks nyata.



Gambar 3. Praktik Latihan Kepemimpinan

- h. Evaluasi dan Refleksi: pada penyelenggaraan kegiatan ini diadakan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman dan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan. Gunakan instrumen evaluasi yang telah disiapkan sebelumnya. Lakukan juga sesi refleksi bersama untuk memperoleh masukan, tanggapan, dan saran dari peserta.



Gambar 4. Evaluasi

- i. Penutup: pada sesi penutup disampaikan ringkasan singkat tentang materi yang telah dipelajari. Serta memberikan apresiasi kepada para peserta atas partisipasi dan kontribusinya. Terakhir mengajak peserta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Penutup sesi photo bersama

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Generasi Muda dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Manajemen Organisasi", metode ceramah dapat digunakan sebagai pendekatan untuk menyampaikan informasi, membangun kesadaran, dan memberikan keterampilan kepada peserta. Persiapan yang matang meliputi penentuan tujuan, riset, desain program, tim pelaksana, materi dan bahan, pengorganisasian lokasi, sumber daya, promosi, evaluasi, dan perencanaan tindak lanjut.

Selama tahap pelaksanaan, pemanasan awal bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman. Pendahuluan memberikan gambaran tentang tujuan dan urgensi kegiatan. Selanjutnya, materi disampaikan dengan jelas dan terstruktur melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, studi kasus, dan permainan peran. Diskusi dan tanya jawab memungkinkan peserta untuk berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman. Aktivitas kelompok dan praktik membantu peserta dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan tingkat kepuasan peserta serta untuk memperoleh masukan dan saran.

Terakhir, penutup memberikan ringkasan singkat tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan apresiasi kepada peserta. Dokumentasi kegiatan sangat penting untuk keperluan pelaporan dan evaluasi. Selain itu, perencanaan tindak lanjut seperti pembentukan organisasi muda anti-narkoba dan pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba perlu direncanakan agar upaya pemberdayaan generasi muda dapat berlanjut dan memberikan dampak positif dalam masyarakat.

Dengan melalui tahapan persiapan yang matang dan pelaksanaan yang efektif, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, keterampilan, dan motivasi kepada generasi muda dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan meningkatkan manajemen organisasi dalam kehidupan mereka.

Saran

Adapun saran untuk pengembangan kegiatan PKM ini kedepannya yakni :

1. Penggunaan Teknologi: Manfaatkan teknologi seperti multimedia, video, atau presentasi yang interaktif untuk memperkaya penyampaian materi. Hal ini dapat membuat kegiatan lebih menarik dan memudahkan pemahaman peserta.

2. Kolaborasi dengan Institusi atau Organisasi Terkait: Kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, atau organisasi terkait dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam melaksanakan kegiatan. Mereka juga dapat menyediakan ahli atau fasilitator yang memiliki pengalaman dalam bidang ini.
3. Pendekatan Holistik: Selain fokus pada pencegahan penyalahgunaan narkoba, sertakan juga aspek pemberdayaan generasi muda secara holistik, seperti pengembangan keterampilan sosial, pengelolaan emosi, pengambilan keputusan yang baik, dan pengembangan kreativitas.
4. Keterlibatan Orang Tua dan Stakeholder Lainnya: Melibatkan orang tua, guru, komunitas, dan pihak berkepentingan lainnya dapat memperkuat upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Adakan sesi khusus atau pertemuan dengan mereka untuk membagikan informasi dan strategi yang relevan.
5. Kegiatan Berkelanjutan: Selanjutnya, perencanaan tindak lanjut setelah kegiatan sangat penting. Buatlah rencana untuk melanjutkan upaya pencegahan dan pemberdayaan generasi muda, seperti pembentukan komunitas atau kelompok dukungan, pelatihan tambahan, atau kampanye kesadaran.
6. Jaringan dan Kolaborasi: Bangun jaringan dengan lembaga dan organisasi lain yang memiliki fokus yang serupa. Kolaborasi dengan mereka dapat memperluas jangkauan dan dampak kegiatan serta memperoleh pengetahuan dan sumber daya tambahan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih tim pengabdian sampaikan kepada LPPM Institut Teknologi dan Ilmu Sosial Khatulistiwa, Pasaman Barat, Indonesia, karena atas support dan dukungan dari LPPM Institut Teknologi dan Ilmu Sosial Khatulistiwa, Pasaman Barat, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami berikan kepada Wali Nagari Nagari Aua Kuniang, Kec, Pasaman. Kab, Pasaman Barat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, A., & Johnson, M. (2020). Pemberdayaan Generasi Muda dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba: Pendekatan Melalui Pendidikan Manajemen Organisasi. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 15(2), 123-145.
- Yanti, N., Yulistia, Y., Hadya, R., Mallisza, D., & Haryati, R. (2019). PELATIHAN STUDI KELAYAKAN USAHA PADA KELOMPOK TANI JORONG TIGO SUKU NAGARI PANINJAUAN KECAMATAN X KOTO.
- Hadya, R., Haryati, R., Chandrayanti, T., & Mallisza, D. (2021). EDUKASI MASYARAKAT KELURAHAN ULAK KARANG UTARA TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL.
- Mallisza, D., Yanti, N., Weriza, J., Chandrayanti, T., Haryati, R., Sutardjo, A., & Bakkareng, B. (2022). PKM Market Share Pelaku Umkm Hasil Tangkapan Ikan Di Kelurahan Teluk Kabung Tengah. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 193-197.

- Smith, J. (2021). *Pemberdayaan Generasi Muda dalam Manajemen Organisasi*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Department of Health and Human Services. (2022). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Generasi Muda. Diakses pada 2 Juli 2023, dari <https://www.hhs.gov/drugs/young-people/prevention/index.html>
- Rizal, S. (2020). PKM: Pemberdayaan generasi muda melalui entrepreneurship digampong leuge kecamatan peureulak kabupaten aceh timur: pemberdayaan generasi muda melalui entrepreneurship di Gampong Leuge Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1, Mei), 35-39.
- Candra, R., Tantimin, T., Riyansyah, M. W., Andarini, R., Sofia, S., Sugandi, D., ...& Ritonga, M. M. (2022, September). Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Peningkatan Pengetahuan Remaja. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 4, No. 1, pp. 595-604).
- Saputra, R., & Widiensyah, A. (2023). Penyuluhan Hukum Bahaya Narkotika serta Bentuk Pencegahan dikalangan Remaja Mustika Karang Satria Kabupaten Bekasi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 9-19.